



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI)

Program S1 Reguler

Ujian Akhir Semester Susulan

Semester Genap 2018/2019

Perekonomian Indonesia

Waktu Maksimum: 2,5 Jam

Kelas	Dosen	Asisten
A	Maddaremmeng A. Panennungi (MAP)	Habibulloh Adi Negoro
B	Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti (DKJ)	Aditya Bagus Saputra
C	Prof. Moh. Ikhsan (MI) / Sri Mulyani Indrawati (SMI)	Hasyim Ai Shahab
D	Jossy P Moeis (JPM)/Arie Damayanti (AD)	Aby Dwi Prasetya
E	T.M. Zakir Machmud (TzM)	Fadhil Firjatullah

Jawablah semua pertanyaan di bawah ini. Hanya boleh menggunakan kalkulator sederhana (tidak memiliki program excel atau program computer lainnya).

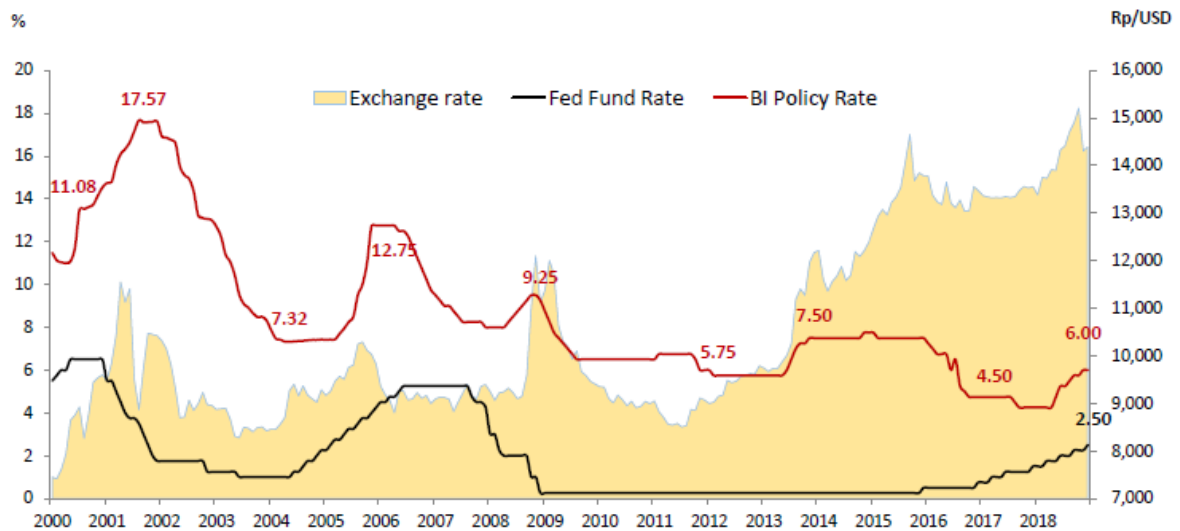
Setiap nomor soal dijawab secara terpisah dalam masing-masing satu lembar folio dari Biro Pendidikan (satu lembar folio terdiri dari 4 halaman). Lembaran Soal dikumpulkan bersamaan lembaran jawaban.

SOAL 1. KEBIJAKAN MONETER DAN FINANSIAL INDONESIA-BAGIAN 1 (20 POIN)

Perhatikan pergerakan Suku Bunga the Fed, Suku Bunga Bank Indonesia, serta Nilai Tukar (Rp/\$) dapat dilihat pada **Gambar 1.1**. Jawablah pertanyaan berikut ini:

- Berdasarkan **Gambar 1.1**, jelaskan hal-hal penting yang terjadi di Amerika Serikat yang menyebabkan perubahan yang signifikan pada Suku Bunga the Fed (Federal Fund Rate) dan pengaruhnya pada Suku Bunga Bank Indonesia (BI Policy Rate). **(7 Poin)**
- Jelaskan mengapa sejak 2013 hingga 2016 terlihat Suku Bunga the Fed dan Suku Bunga Bank Indonesia cenderung stagnan tapi rupiah terdepresiasi dengan cukup tajam. **(6 Poin)**
- Seandainya Saudara adalah manajer salah satu perusahaan yang bergerak pada salah satu bidang bisnis, bagaimana dampak perubahan indikator Suku Bunga Bank Indonesia dan Nilai Tukar pada bisnis Saudara. **(7 Poin)**

Gambar 1.1. Pergerakan Federal Fund Rate, Bank Indonesia Policy Rate, dan Exchange Rate



Source : bloomberg

SOAL 2. KEBIJAKAN FISKAL INDONESIA (20 POIN)

a. Kebijakan Fiskal lewat APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) merupakan salah satu kebijakan makroekonomi yang dipakai untuk stabilisasi makroekonomi. Selain itu, peran APBN juga untuk alokasi dan distribusi. Jelaskan apa yang dimaksud peran APBN dalam perekonomian Indonesia untuk alokasi, stabilisasi, dan distribusi **(5 Poin)**.

b. **Tabel 2.1** menggambarkan Kerangka Kebijakan Fiskal Jangka Menengah yang menjadi acuan untuk RAPBN dalam jangka menengah. Terlihat data tersebut semua dalam persentase PDB (Produk Domestik Bruto): Pendapatan dan Hibah (Revenue and Grants), Rasio Pajak (Tax Ratio), Total Belanja (Total Expenditure), Belanja Modal (Capital Expenditure), Keseimbangan Primer (Primary Balance), Defisit APBN (Budget Deficit/Overall Balance), dan Rasio Utang (Debt Ratio). Jawablah pertanyaan berikut ini:

(i) Terlihat bahwa defisit Keseimbangan Primer (Primary Balance) selalu lebih kecil dari Defisit APBN (Budget Deficit/Overall Balance) dan terlihat ada upaya surplus pada Keseimbangan Primer (Primary Balance) tahun 2020-2022. Jelaskan apa artinya data tersebut! **(7,5 Poin)**

(ii) Dalam rangka memenuhi target dalam Tabel 3.1, Pemerintah Indonesia telah dan sedang melakukan berbagai reformasi baik lewat reformasi sisi penerimaan (khususnya perpajakan), reformasi sisi pengeluaran (lewat efisiensi belanja pemerintah), dan lewat reformasi sisi manajemen pembiayaan (manajemen utang pemerintah). Jelaskan salah satu saja reformasi yang disebutkan tersebut. **(7,5 Poin)**

Tabel 2.1. Kerangka Kebijakan Fiskal Jangka Menengah

Items (% of GDP)	Preliminary Realisation 2018	APBN 2019	2020	2021	2022
Pendapatan dan Hibah	13.2	13.4	12.7 – 13.9	13.5 – 14.0	13.6 – 14.4
Tax Ratio*	11.5	12.2	11.4 – 12.5	11.6 – 13.0	11.8 – 13.6
Total Belanja	14.9	15.3	14.3 – 15.6	15.0 – 15.7	15.1 – 16.0
Capital Expenditure	1.3	1.3	1.8 – 2.3	2.2 – 2.7	2.3 – 3.0
Primary Balance	(0.01)	(0.12)	0.05 – 0.1	0.10 – 0.01	0.1 – 0.05
Budget Deficit	(1.76)	(1.84)	(1.6) - (1.7)	(1.5) - (1.7)	(1.5) - (1.6)
Rasio Utang	30.0	30.0	28.5 - 28.6	27.8 – 28.3	26.3 – 27.9

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2019

SOAL 3. KEBIJAKAN INVESTASI DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL INDONESIA (20 POIN)

a. Sejak kemerdekaan Indonesia, telah terjadi evolusi kebijakan investasi dan perdagangan internasional yang mempengaruhi perekonomian Indonesia hingga saat ini.

Jelaskan paling tidak satu kebijakan penting terkait investasi dan perdagangan internasional untuk periode berikut: Periode Rehabilitasi (1965-1971), Periode Substitusi Impor (1971-1985), Periode Devaluasi, Deregulasi, dan Diversifikasi Ekspor (1985-1999), Periode Recovery (1999-2004), Periode Reformasi dan Krisis Finansial (2004-Sekarang). **(10 Poin)**

b. Saat ini Indonesia sedang menjalankan kebijakan *multiple-track* untuk kebijakan kerjasama perdagangan internasionalnya lewat kebijakan multilateral, regional (plurilateral), dan bilateral. Jelaskan dan berikan sebuah contoh masing-masing **(5 Poin)**

c. Sejak 2008, proteksionisme di seluruh dunia cenderung meningkat, baik di negara berkembang maupun di negara maju. Jelaskan penyebabnya dan berikan contoh kebijakan proteksi di Indonesia (negara berkembang) dan Amerika Serikat (negara maju). **(5 Poin)**

SOAL 4. KEBIJAKAN PERCEPATAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR (20 POIN)

Di satu sisi, penyediaan infrastruktur fisik dan sosial memerlukan pendanaan yang cukup besar dengan pengembalian investasi jangka panjang. Di sisi yang lain, penyediaan infrastruktur secara kuantitas dan kualitas dalam pembangunan dapat membuka lapangan pekerjaan, dan berdampak pada investasi pihak swasta, pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, serta ketimpangan pendapatan.

- Jelaskan hubungan antara ketersediaan infrastruktur dengan investasi pihak swasta yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan selanjutnya kemiskinan dan ketimpangan **(5 Poin)**.
- Berikan pandangan bebas Anda tentang pembangunan infrastruktur di Indonesia yang sedang giat dilakukan akhir-akhir ini **(5 Poin)**.

- c. Khususnya tentang penyediaan infrastruktur fisik dan sosial berbasis masyarakat/komunitas, berikan ulasan saudara tentang pendanaan, ketepatan sesuai kebutuhan, pelaksanaan penyediaan infrastruktur tersebut, serta penggunaannya dalam jangka panjang **(5 Poin)**.
- d. Dari jawaban-jawaban saudara di atas, berikan pemaknaan yang tepat tentang pembangunan dalam Perekonomian Indonesia dikaitkan dengan penyediaan infrastruktur fisik dan sosial **(5 Poin)**.

SOAL 5. KEBIJAKAN PENGEMBANGAN UMKM (20 POIN)

- a. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah aspek finansial. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dinilai kurang efektif mendukung program pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan dan membuat UMKM naik kelas. KUR lebih banyak dinikmati oleh kelompok usaha menengah (47%) dan kecil (31%), sementara kelompok usaha mikro hanya 22% (Bank Indonesia) sehingga 74% KUR yang diberikan oleh pemerintah dapat dikatakan salah sasaran (Badan Kebijakan Fiskal). Mengapa hal ini dapat terjadi? Jelaskan isu kesenjangan di antara bank selaku penyalur dana dengan UMKM! **(7 Poin)**
- b. Selama ini pemerintah telah mendorong pengembangan UMKM melalui berbagai langkah kebijakan dan program. Dua puluh lembaga dan kementerian diturunkan untuk menyelesaikan berbagai isu terkait pengembangan dan pembiayaan UMKM. Namun hingga saat ini, berbagai usaha yang dilakukan belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Apa sajakah isu kebijakan pembiayaan UMKM saat ini? Apa langkah yang dapat ditempuh pemerintah untuk mempercepat peningkatan kualitas UMKM di Indonesia? **(7 Poin)**
- c. Apa sajakah kontribusi UMKM bagi pembangunan ekonomi di Indonesia? Bagaimana UMKM dapat menjadi kanalisasi untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif? **(6 Poin)**